

**KARAKTERISTIK PENDERITA KUSTA
DI PUSKESMAS KALUMATA
TAHUN 2018 - 2021**

Iin Mulyani Ismail¹, Andi Sakurawati², Soesanty², Nur Upik En Masrika³

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

²Departemen Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran,
Universitas Khairun

³Departemen Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

ABSTRAK

Latar belakang: Kusta yang disebut juga dengan *Morbus Hansen* (MH) merupakan penyakit infeksi kronis yang memiliki kasus dengan jumlah yang cukup tinggi di daerah tropis maupun subtropis yang tidak hanya menimbulkan masalah dari segi medis tapi bisa berdampak ke ekonomi, sosial, bahkan budaya yang dikarenakan adanya stigma buruk dari masyarakat mengenai kusta dan penderitanya. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian terkait karakteristik penderita kusta itu sendiri.

Tujuan: Untuk mengetahui karakteristik penderita kusta di Puskesmas Kalumata tahun 2018-2021

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data yang diperoleh dari rekam medis pasien kusta di Puskesmas Kalumata tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, dengan menggunakan teknik total sampling sebagai teknik pengambilan sampel.

Hasil: Distribusi penderita kusta di Puskesmas Kalumata sebanyak 113 orang dengan kelompok umur tertinggi 26-35 tahun 36 orang (38,9%), jenis kelamin tertinggi laki – laki 63 orang (55,8%), tipe kusta tertinggi 113 orang (100%) yaitu tipe *multibasiler*, reaksi kusta tertinggi reaksi tipe 1 yaitu 109 orang (96,5%), status pengobatan tertinggi telah selesai pengobatan (RFT) 99 orang (87,6%) dan tingkat disabilitas tertinggi 113 orang (100%) ialah disabilitas tingkat 0.

Simpulan: Dari 113 penderita kusta di Puskesmas Kalumata tahun 2018-2021 didominasi oleh kelompok umur 26-35 tahun, jenis kelamin laki-laki, tipe kusta *multibasiler* (MB), jenis reaksi kusta tipe 1, status pengobatan telah selesai dan disabilitas tingkat 0.

Kata kunci: Karakteristik, Kusta, Puskesmas Kalumata

**CHARACTERISTICS OF LEPROSY PATIENTS
AT KALUMATA HEALTH CENTER
IN 2018 - 2021**

Iin Mulyani Ismail¹, Andi Sakurawati², Soesanty², Nur Upik En Masrika³

¹Medical Education Study Program, Faculty of Medicine Khairun University

*²Department of Public Health and Community Medicine, Faculty of Medicine
Khairun University*

³Department of Biomedical Sciences, Faculty of Medicine, Khairun University

ABSTRACT

Background: *Leprosy, also known as Morbus Hansen (MH), is a chronic infectious disease with a high number of cases in tropical and subtropical areas. It not only causes problems from a medical perspective but can impact the economy, society, and even culture due to bad stigma from the community regarding leprosy and leprosy patients. This attracts researchers to conduct research related to the characteristics of leprosy patients themselves.*

Objective: *To know the characteristics of people with leprosy at the Kalumata Health Center in 2018-2021*

Method: *This research is a descriptive study. Related data were obtained from patient medical records from 2018 to 2021, using the total sampling technique as sampling technique.*

Result: *The distribution of leprosy patients at the Kalumata Health Center was 113 people, with the highest age group 26-35 years, 36 people (38.9%), the highest sex was male, 63 people (55.8%), the highest type of leprosy was 113 people (100%) namely multibacillary type, the highest type of leprosy reaction is type 1 reaction, namely 109 people (96.5%), the highest treatment status has finished treatment (RFT) 99 people (87.6%) and the highest level of disability is level 0 which is 113 people (100%).*

Conclusion: *Of the 113 leprosy patients at the Kalumata Health Center in 2018-2021, the age group was 26-35 years old, male, multibacillary (MB) type of leprosy, type 1 leprosy reaction, release from treatment (RFT) and level 0 disability.*

Keywords: *Characteristics, Kalumata Health Center, Leprosy.*

